

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dan lingkungannya dimana siswa membuat kemajuan dalam pencapaian pengetahuan yang spesifik dan bertujuan, keterampilan dan sikap (Qomariyatun, 2013).

Menurut (Mulyati, 2014) Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib untuk semua jenjang pendidikan termasuk untuk siswa Sekolah Dasar. Ada empat keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah, yakni keterampilan mendengar, membaca, berbicara dan menulis. Siswa Sekolah Dasar diharapkan mampu untuk menguasai keempat komponen kebahasaan tersebut.

Setiap pengajaran bahasa bertujuan agar para siswa mempunyai pemahaman terhadap keterampilan berbahasa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis. Terampil membaca sangat diperhatikan dan dikembangkan karena membaca dapat membuat seseorang bisa mendeskripsikan keadaan yang terjadi walaupun masih dalam bentuk teks, namun seakan-akan seseorang berada dalam keadaan dan suasana tersebut. Oleh karena itu, kemampuan membaca sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memahami berbagai informasi yang dibaca (Rizqiyah, 2015).

Membaca merupakan tahap awal anak dalam proses sebagai keterampilan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dari isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah (Rahayu, 2012). Semakin cepat siswa dapat membaca makin besar peluang untuk memahami isi mata pelajaran di sekolah. Sebagai keterampilan yang mendasari maka keterampilan membaca harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar di ajarkan melalui pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran membaca di kelas I dan II merupakan pembelajaran membaca tahap awal.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Hambatan umum yang dihadapi siswa dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, dimana guru sering kali dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata kalimat sederhana, maupun ketidak mampuan siswa memahami isi bacaan. Menurut (Fadillah, 2019 : 2) studi kasus ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar.

Faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa yaitu motivasi dan bahan bacaan. Guru menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki dorongan yang kuat untuk membaca. kemudian (Fadillah, 2019 : 6) menambahkan bahwa bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami dapat membuat siswa enggan untuk membaca.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Pembelajaran membaca bagi siswa dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Untuk itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif dan kreatif (Fadillah, 2019 : 10).

Bahasa adalah satu alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran dalam komunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini, 2014) yang mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat di artikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam komunikasi dengan bahasa baik lisan maupun tertulis. Media dalam pembelajaran membaca juga belum dimanfaatkan oleh guru. Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungnya belajarnya.

Proses pembelajaran kelas awal memerlukan media untuk menyampaikan materi pelajaran secara maksimal, karena pada anak usia awal berada dalam tahap operasional konkret. Menurut (Fadillah, 2019 : 22) karakteristik siswa kelas awal mempunyai rentang konsentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk

menarik perhatian terhadap yang dipelajarinya. Maka dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, keterampilan siswa khususnya dalam membaca. Beberapa hal yang dapat membantu dalam pembelajaran membaca yaitu: 1) Menggunakan gambar sebagai alat bantu. 2) Memberikan pertanyaan-pertanyaan. 3) Menunjukkan judul dan menerima judul dan meminta siswa untuk menebaknya. 4) Kalimat bacaan tidak terlalu panjang agar mudah dimengerti siswa dan tidak membingungkan siswa. Membaca merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif. Menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang, sedangkan proses kognitif menunjukkan pada penggunaan lambang-lambang kalimat. Perilaku siswa kadang kala berperan sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengenal huruf dipengaruhi oleh memori jangka pendek (Windrawati, 2020).

Kartu huruf merupakan media atau alat dalam mencapai suatu keberhasilan dalam suatu tujuan yang ditetapkan oleh seorang guru atau pendidik. Menurut (Nurfadillah, 2021) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Sedangkan menurut Criticos (Daryanto 2010 : 4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Oleh karena itu, melalui media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran maka diharapkan siswa mendapat hasil belajar yang baik.

Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada suatu yang berhubungan dengan gambar. Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang berupa kartu bergambar berukuran 25-30 cm. Gambar-gambar pada kartu huruf merupakan serangkaian pesan yang disajikan dengan adanya keterangan pada setiap gambar (Syatauw, 2020).

Berdasarkan hasil observasi telah dilakukan di SD Negeri 166 Palembang, peneliti melihat beberapa masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan siswa kelas 1 dalam membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia proses pembelajaran mengenal huruf memang sudah pernah dilakukan dalam proses belajar mengajar dan media yang digunakan berupa buku tematik. Kegiatan belajar tersebut kurang diminat siswa, dikarenakan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran tersebut dengan aktif dalam prosels pembelajaran karena proses penyampaian pembelajaran yang kurang menarik. Hal ini menghambat sebuah tujuan pembelajaran salah satunya adalah kemampuan siswa dalam membaca masih kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan cara guru SD Negeri 166 Palembang mengajar dengan cara manual tanpa menggunakan media pembelajaran.

Karena belum mampu mengenal huruf dan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SDN 166 Palembang masih monoton dan belum maksimal sehingga masih ada beberapa siswa yang belum mampu

dalam membaca pada saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, perlu mencari media pembelajaran yang dapat mendukung guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti ingin menerapkan media pembelajaran kartu huruf untuk mempercepat penguasaan konsep melmbaca siswa. Media pembelajaran kartu huruf ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa secara cepat dengan menggulnakan kartu huruf a b j a d. Media pembelajaran kartu huruf ini diharapkan dapat meningkatkan kesimpulan membaca siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab media pembelajaran ini secara langsung berpusat kepada siswa dalam peningkatan kemampuan membaca. Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori *Flash Card*. Media pembelajaran ini mengandalkan kartu huruf yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu huruf dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, dan jelas. Menurut (Jullia, 2022) mengemukakan bahwa kemampuan mengena huruf dapat ditingkatkan melalui media kartu huruf. Melalui media kartu huruf, anak dapat mengenal berbagai bentuk dan bunyi huruf atau kata. Selain itu, kartul huruf akan lebih efektif jika dibandingkan dengan pengenalan huruf yang dilakukan guru dengan menulis di papan tulis.

Alasan peneliti mengambil judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Huruf di SDN 166 Palembang” karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SDN 166 Palembang belum maksimal atau terlalu monoton hanya menggunakan buku tematik, sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran

Oleh karena itu, melalui media kartu huruf diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Melalui proses pembelajaran maka diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Huruf di SDN 166 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang ditemukan dalam penelitian diatas adalah belum tuntasnya hasil belajar siswa kelas 1 SDN 166 Palembang dalam meningkatkan kemampuan membaca, hal ini di identifikasikan oleh beberapa hal yaitu karena :

1. Kurangnya kemampuan siswa kelas 1 SDN 166 Palembang dalam membaca sehingga belajar siswa kurang maksimal.
2. Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SDN 166 Palembang belum maksimal sehingga siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi permasalahan pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 166 Palembang dengan menggunakan media kartu huruf.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah : Bagaimana kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu huruf di SD Negeri 166 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 menggunakan media kartu huruf di SD Negeri 166 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengajaran membaca yang dapat meningkatkan keterampilan membaca, kecepatan membaca, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu huruf. Selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai solusi bagi guru dalam pemecahan masalah rendahnya kemampuan membaca.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bagi peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam kemampuan membaca siswa dengan lebih baik, di sampingnya dapat menumbuhkan budaya “Gemar Membaca” pada diri siswa.

3. Bagi Sekolah

Menambah referensi kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai acuan dalam menciptakan kegiatan yang menarik.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan perkembangan siswa khususnya dalam upaya peningkatan kemampuan membaca siswa.